

## NASEHAT BUAT ANAK

Oleh: Buya Yahya  
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Seringkali Rasulullah SAW mengingatkan agar kita berbakti kepada orang tua kita. Memuliakan dan mengabdikan kepada mereka. Sehingga jika ada anak yang durhaka kepada orang tuanya maka ia adalah orang yang bakal sengsara didunia dan di akhirat. Dan termasuk dosa yang akan didahulukan hukumannya di dunia sebelum di akhirat adalah dosa durhaka kepada orang tua.

Untuk memupuk benih bakti seorang anak kepada orang tuanya adalah dengan sering-sering kita menghadirkan besarnya makna perjuangan orang tua terhadap anak-anaknya di saat sang anak masih kecil.

Sungguh suatu pengabdian yang tiada tandingnya. Orang tua rela

sakit demi anak, tidak nyenyak tidur demi anak dan begitu seterusnya. Perjuangan demi perjuangan beliau jalani, pengabdian demi pengabdian beliau lalui semuanya adalah demi anak.

Akan tetapi kadang seorang anak terbawa dalam kelalaian akan semua yang telah diperjuangkan oleh orang tua. Sehingga ada seorang anak membentak orang tuanya atau bahkan dengan mudah memukul orang tuanya atau menyakiti hati orang tuanya dengan lidah dan tingkah lakunya. Yang ingin melihat manusia celaka di dunia dan di akhirat cukuplah melihat seorang anak yang durhaka kepada orang tuanya.

Durhaka kepada orang tua kadang teramat halus sehingga tidak dirasakan oleh seorang anak akan tetapi ternyata seorang anak sudah berada pada hakekat kedurhakaan.

**MOHON TIDAK DIBACA  
KETIKA KHOTIB  
SEDANG BERKHUTBAH**

Seorang anak yang menghindari dari beban biaya rumah sakit untuk orang tuanya yang ditanggung oleh saudara-saudaranya.

Disaat pembayaran biaya rumah sakit pura-pura tidak tahu atau menjauh untuk sementara dari keluarganya dengan berbagai alasan. Namun sebenarnya hanya ingin menghindari dari beban biaya pengobatan orang tuanya. Sungguh Allah Maha Tahu apa yang ada di hati sang anak durhaka ini. Sadarilah bahwa jika kita sakit seorang tua akan mengorbankan semua yang dimilikinya demi kesehatan kita.

Adalagi seorang yang durhaka dengan memanfaatkan kebaikan orang tua. Orang tuanya memang mencintainya dan berjuang untuknya. Menyekolahkan hingga sang anak bisa berhasil dan mendapatkan pekerjaan yang nyaman, bersih dengan gaji tinggi. Sementara orang tuanya tetap tidak berubah sebagai seorang petani yang kulitnya disamping semakin hitam terbakar matahari juga semakin berkeriput dimakan usia.

Akan tetapi keberhasilan sang anak tidak merubah keadaan orang tuanya. Bahkan mungkin seorang anak dengan tanpa

hati nurani telah menjadikan sang ibu babu di rumahnya yang mencuci bajunya dan menyiapkan makan sang anak. Sungguh ini adalah anak durhaka yang susah bertaubat sebab ia tidak sadar jika yang demikian itu adalah durhaka.

Adalagi durhaka yang tidak dirasakan oleh seorang anak. Yaitu dikala orang tua yang sudah keriput itu tidak lagi dianggap nyaman keberadaannya di meja makan bersama. Maka seorang tua pun dibuatkan meja kecil di ruang yang agak terpisah agar tidak mengganggu. Dan hanya orang durhaka-lah yang menganggap orang tuanya mengganggu.

Cukuplah orang tua kita capek di saat kita masih kecil giliran kita sudah dewasa dan orang tua kita semakin lemah mari kita muliakan dan kita layani orang tua kita. Mengabdikan berangkat dari hati yang tulus karena Allah SWT bukan hanya takut dihujat oleh masyarakatnya.

Sebab ada orang mengabdikan dan berlemah lembut kepada orang tuanya di depan teman dan tetangganya akan tetapi di saat tidak ada yang melihatnya maka pengabdian dan lemah lembut itu pun hilang. *Wallahu a'lam Bish-Showab.*

## **HUKUM BERMAKMUM KEPADA IMAM YANG TIDAK FASIH**

*Pertanyaan:*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Buya Yahya yang saya hormati, saya mau bertanya. Apa saja syaratnya menjadi imam dalam shalat berjamaah? Bolehkah anak muda mengimami jamaah yang lebih tua?*

Jawaban:

*Wa'alaikumussalam Wr. Wb.*

Syarat menjadi imam adalah pertama: asalkan shalatnya sendiri sudah sah menurut dirinya sendiri dan kedua ; sah menurut makmum, maka dia bisa jadi imam untuk orang lain.

Adapun jika shalatnya sah menurut Imam dan tidak sah menurut makmum, maka dalam Mazhab Syafi'i ada dua pendapat yang keduanya bisa diambil:

Pendapat pertama: (*Al'ibrah bi'tiqadil makmum*), maksudnya jika shalat imam menurut makmum tidak sah seperti jika bacaan imam tidak fasih atau imam tidak membaca *bismillah* dalam fatihah, maka bagi makmum yang fasih atau biasa dengan *bismillah* tidak sah shalatnya

jika bermakmum dengan imam tersebut.

Pendapat kedua: (*Al'ibrah bi'tiqadil imam*), maksudnya jika imam sudah sah menurut imam, maka siapapun boleh bermakmum dengannya, maka shalat makmum tetap sah biarpun dia biasa membaca *bismillah* dan imamnya ternyata tidak membacanya. Pendapat yang kedua inilah yang lebih layak dihadirkan saat ini untuk meredam perdebatan.

Ada beberapa tatakrama jadi imam yang harus diperhatikan diantaranya adalah tahu diri. Jika bacaan Anda tidak bagus sementara ada orang yang lebih bagus atau anda ikut pendapat Imam Malik yang mengatakan *bismillah* tidak wajib dibaca sementara makmum ikut pendapat yang mewajibkan *bismillah*, maka janganlah Anda memaksakan diri jadi imam, sebab hal itu hanya membuat gundah para makmum yang kebanyakan orang awam. Sebaliknya jika anda menemukan imam yang tidak bijak, maka anda jangan ikut-ikutan tidak bijak, ambillah pendapat kedua dan sahlah shalat anda. Anak muda boleh jadi imamnya orang yang sudah tua, asalkan jangan wanita jadi imamnya orang laki-laki. *Wallahu a'lam bish-shawab.*

## INFORMASI & INFAQ CENTER

Mari hadir menjadi tamunya  
Rasulallah di

### **Maulid Nabi Muhammad SAW Al-Bahjah Jamblang**

bersama :

**Buya Yahya (Pengasuh LPD Al-Bahjah)  
Al-Ustadz Syamsul Ma'arif**

Ahad , **21 Jumadil Ula 1440 H /  
27 Januari 2019**

**Pukul 08:30 - 11:00 WIB  
di Al-Bahjah Jamblang**

**Jl. P. Arya Salingsingan Blok Pecung, Kel.  
Kasugengan Kidul  
Kec. Depok, Kab. Cirebon**

Anda bisa membantu kami  
untuk menunjang kelancaran acara  
mulia ini dengan harta Anda,  
melalui:

Bank Syariah Mandiri  
(Kode Bank 451)  
No Rek. **7 200 4 200 92**  
a.n Yayasan Al Bahjah

**Mohon konfirmasi**  
setelah melakukan transfer ke  
nomor: **0853 11 2222 5**

Semakin Banyak Berkorban, Semakin  
Dekat Dengan Nabi Sang Junjungan  
Shollallahu 'Alaihi Wasallam

"Raih Pahala Berlipat  
Dengan Berjuang Bersama Dalam  
program Kemuliaan Untuk Risalah  
Dakwahnya Rasulullah SAW."

Bagi Anda yang ingin berjuang  
mengembangkan program-program  
dakwah bersama Al-Bahjah dengan  
hartanya, silahkan bisa melalui  
beberapa program infaq kami:

- 1. Infaq Rutin Bulanan**
- 2. Kotak Infaq Rutin Bulanan**
- 3. Infaq Online Rutin Bulanan**
- 4. Infaq Instalasi Air**
- 5. Infaq Kebutuhan Maulid Akbar**
- 6. Program Orangtua Asuh Santri Berpotensi**
- 7. Infaq Gedung Asrama Putri**

Bank Syariah Mandiri (BSM)  
Kode Bank (451)

No. Rek : **7 2004 2009 2**

a/n : Yayasan Al Bahjah

Info/Konfirmasi ke :

**0853 11 2222 5**

Semoga semakin banyak Allah mengirim  
orang-orang ikhlas ahli surga  
yang ikut berjuang dalam program  
pengembangan dakwah ini.  
Aamiin.

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama  
Dalam Program Kemuliaan  
Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW**

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

**INFAQ CENTER AL-BAHJAH**  
Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092  
Kode 451 a/n Yayasan Al Bahjah  
(Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :  
**ZAKAT CENTER AL-BAHJAH**  
Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000  
Kode 009 a/n Yayasan Al Bahjah  
(Untuk Orang-orang yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :  
Telp. / WA **08531122225**

\* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat  
\* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional  
& Pembangunan Pondok



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH**  
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air  
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611  
[www.buyayahya.org](http://www.buyayahya.org) | [www.buyayahya.tv](http://www.buyayahya.tv) | [www.buyayahya.net](http://www.buyayahya.net)

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

### INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

**Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf):**  
Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628  
Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak)  
082321009109

**Multimedia Dakwah:** 082321921313

**Al-Bahjah Tour & Travel:**

085324946875

**Informasi Umum:** 082321309007

**Pendidikan Formal:**

085322987633

**Agenda Dakwah Buya Yahya:**

082315006569

**Infaq & Zakat:**

085311222225

**Infaq Pemanfaatan Barang Bekas:**

085320329720